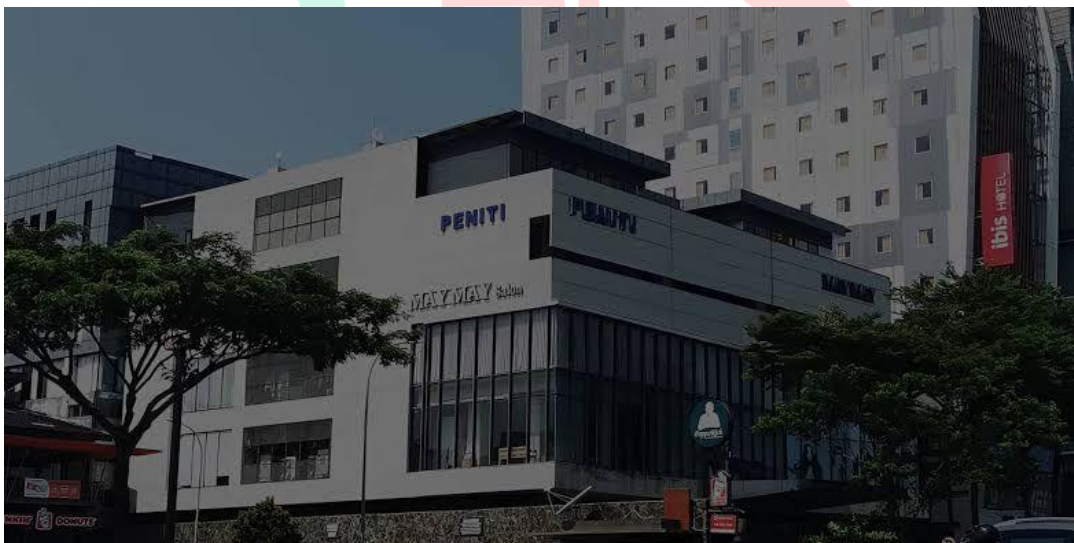


BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

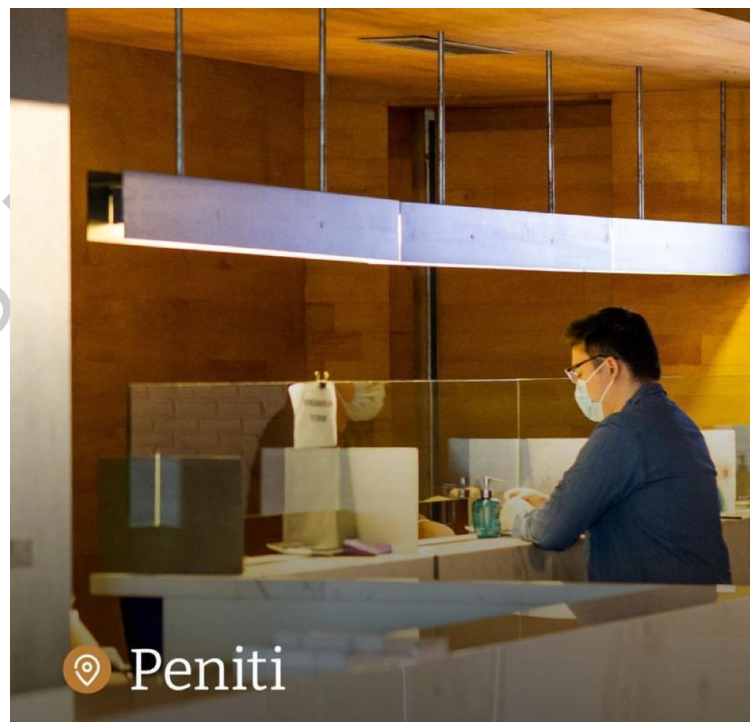
PT Peniti Valasindo adalah Lembaga Keuangan Non Bank yang bergerak di bidang penukaran mata uang berizin dari Bank Indonesia sebagai penyelenggara Kegiatan Usaha Penukaran Valuta Asing (KUPVA). PT Peniti Valasindo pertama kali didirikan oleh ibu Bong Thiam Kim saat Indonesia berada dalam guncangan ekonomi yakni pada tahun 1997 di Kebon Jeruk yang saat ini bergerak menjadi kantor pusat. PT Peniti Valasindo hadir sebagai solusi untuk penukaran mata uang asing bagi turis dan masyarakat.



Gambar 2. 1 Gedung PT Peniti Valasindo

Awal mula berdiri, PT Peniti Valasindo hanya memasarkan layanannya melalui kerabat dan teman – teman yang berhubungan dengan pendiri saja. Melalui pemasaran dari mulut ke mulut akhirnya PT Peniti Valasindo mulai dikenal oleh banyak orang. Kemudian untuk memperluas layanannya di daerah DKI Jakarta, pada tahun 2008 PT Peniti Valasindo membuka cabang pertamanya di kawasan Kelapa Gading. Seiring

berkembangnya pasar valuta asing dan permintaan pasar yang meningkat, PT Peniti Valasindo kembali membuka cabang di kawasan Gading Serpong, Tangerang untuk memperluas jangkauan nasabah dan mendirikan perusahaan yang bergerak dalam layanan transfer dana valuta asing ke luar negeri yakni PT Peniti Money Remittance pada tahun 2014 untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam hal transfer dana keluar negeri.

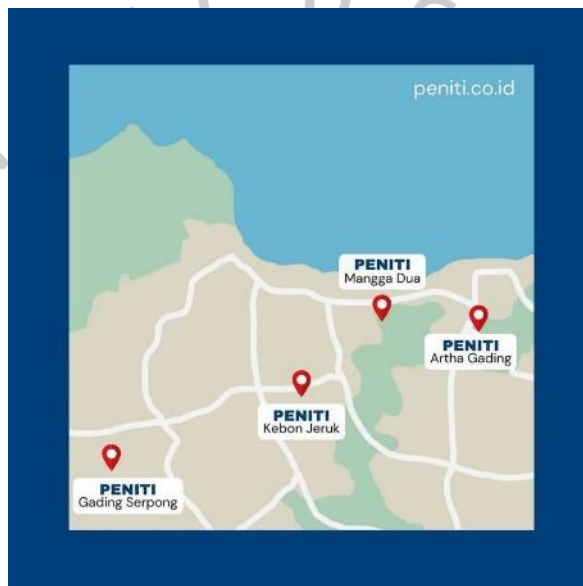


Gambar 2. 2Counter PENITI Gading Serpong

PT Peniti Valasindo memiliki komitmen untuk memberikan pelayanan yang prima dengan tarif atau rate yang kompetitif untuk dapat bersaing dalam pasar valuta asing dengan money changer lainnya hingga berhasil mendapatkan kepercayaan masyarakat untuk menjadi solusi dan tempat pilihan dalam bertransaksi valuta asing sehingga pada tahun 2018 PT Peniti Valasindo masuk kedalam sepuluh perusahaan pedagang valuta asing terbesar di Indonesia.

Pada tahun 2020, PT Peniti Valasindo kembali membuka cabang ketiganya di Mall ITC Mangga Dua untuk melayani turis dan nasabah di akhir pekan dan mulai melakukan proses digitalisasi untuk meningkatkan kualitas layanan, kenyamanan dan kemudahan pelanggan bertransaksi di

PT Peniti Valasindo dan PT Peniti Money Remittance. Hingga saat ini PENITI memiliki total 1 kantor pusat dan 3 cabang di daerah Jakarta – Tangerang untuk melayani tiap transaksi dengan 25 jenis mata uang asing dan berkomitmen mematuhi serta menerapkan Anti Pencucian uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.



Gambar 2. 3Titik Lokasi 4 Cabang PENITI

2.1.1 Visi dan Misi PT Peniti Valasindo

Visi :

PT Peniti Valasindo memiliki visi untuk menjadi perusahaan jasa keuangan terkemuka di Indonesia dengan memberikan layanan terbaik dan terpercaya bagi pelanggan.

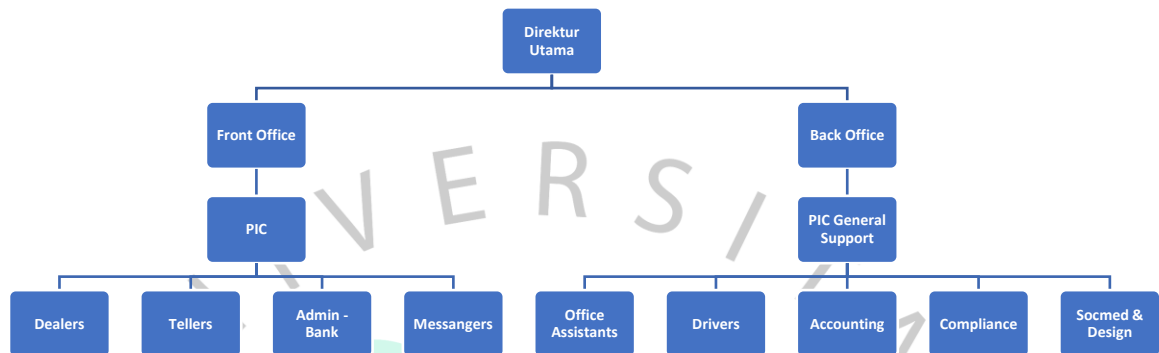
Misi :

Memberikan layanan penukaran uang asing dan pengiriman uang ke seluruh belahan dunia dengan nilai tukar kompetitif dan pelayanan prima, serta memastikan kepuasan pelanggan dengan memberikan layanan yang cepat, transparan dan komitmen tinggi.

2.2 Struktur Organisasi

Sumber : Internal Perusahaan

Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Perusahaan



Struktur Organisasi pada PT Peniti Valasindo dipimpin oleh Direktur Utama yang merupakan jabatan tertinggi dibawahnya terdapat dua PIC yang terbagi menjadi dua bagian berbeda dalam organisasi yaitu front office bagian organisasi yang langsung berinteraksi dengan pelanggan dan back office yang tidak berinteraksi langsung dengan pelanggan. Pada bagian front office dibawah PIC terdapat 4 divisi yaitu divisi dealers, tellers, admin-bank dan messengers. Kemudian pada bagian back office sebagai general support, dibawah PIC terbagi menjadi 5 divisi yaitu office assistans, drivers, accounting, compliance serta socmed & design. Pada bagian Front Office yang dimana praktikan ditempatkan pada divisi Dealers dan Admin - Bank yang di kepalai oleh seorang PIC. Pada struktur organisasi tersebut setiap bagian memiliki tugas-tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan, Berikut adalah tugas tiap divisi yang harus di kerjakan.

1. Direktur Utama

Secara umum, direktur utama bertugas sebagai kepala utama dalam perusahaan dimana keputusan dan tanggung jawabnya multak melekat pada jabatan tersebut. Direktur utama bertanggung jawab dan berperan aktif dalam penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) mengingat peranan Direktur sangat mempengaruhi tingkat pencapaian tujuan organisasi dalam penerapan APU dan PPT serta dapat memotivasi karyawan dan unit kerja dalam

mendorong terbentuknya budaya kepatuhan di seluruh jajaran organisasi. Tanggung jawab Direktur Penyelenggara KUPVA Bukan Bank paling kurang mencakup menetapkan kebijakan dan prosedur tertulis berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris, memastikan penerapan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan dilaksanakan di kantor pusat maupun di kantor cabang, memberikan intruksi penginputan harga kurs kepada tiap kepala cabang, mengelola dan mengawasi seluruh operasional perusahaan, memastikan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan. Selain itu, direktur juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa karyawan memiliki keterampilan dan pengetahuan/pelatihan yang cukup untuk memberikan layanan yang baik kepada pelanggan sesuai penerapan APU dan PPT.

2. PIC

PIC adalah singkatan dari Person In Charge, yaitu seseorang yang bertanggung jawab atas jalannya suatu kegiatan dan tugas tertentu dalam perusahaan. Tugas dan tanggung jawab seorang PIC bervariasi tergantung pada kebutuhan masing-masing tim atau perusahaan, namun secara umum, PIC bertanggung jawab untuk memastikan tujuan dari proyek perusahaan tercapai. PIC merupakan wakil dari Direktur Utama yang bertanggung jawab atas masing-masing kantor cabang yang di pegang.

3. Dealers

Dealers merupakan divisi penjualan yang bertanggung jawab untuk menjual dan membeli mata uang asing, memberikan informasi harga kepada nasabah melalui telepon dan memastikan likuiditas dan kecukupan stok mata uang asing serta melayani Nasabah dengan teliti, baik dan sopan dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku dalam pertukaran mata uang asing. Secara garis besar tugas dan tanggung jawab dealer sebagai berikut :

- 1) Memberikan Informasi atas nilai kurs yang akurat sesuai dengan perkembangan perputaran nilai Kurs setiap mata uang kepada nasabah .
- 2) Wajib meminta data nasabah yang hendak melakukan transaksi.

- 3) Setiap nasabah yang sudah pernah memberikan data nasabah pastikan penginputan ke dalam sistem untuk mencetak deal slip sesuai data yang diberikan.
- 4) Identifikasi nasabah baru yang dianggap mencurigakan ke Kepala cabang dan atau Kepada pihak petugas divisi compliance.
- 5) Jumlah amount Transaksi penjualan yang melebihi threshold pastikan data underlying dengan surat pernyataan diberikan oleh Tellers merupakan divisi yang bertanggung jawab untuk melayani nasabah yang datang ke counter untuk menangani transaksi penukaran mata uang asing. Secara garis besar, tanggung jawab dan tugas divisi tellers sama dengan dealers namun tellers juga memiliki tanggung jawab terhadap fisik uang rupiah dan mata uang asing hingga perlu melakukan balancing secara berkala fisik uang dengan buku catatan kas.

4. Admin Bank

Admin Bank merupakan seseorang yang melakukan pencatatan serta pendokumentasian segala transaksi yang terjadi dalam Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab admin bank antara lain adalah melakukan pengecekan dana masuk ke dalam rekening bank, transfer dana untuk pembayaran tagihan ke supplier dan nasabah, melakukan rekonsiliasi dan balancing bank dengan melakukan adjustment dan mencocokkan data catatan transaksi yang ada pada mutasi bank dengan catatan transaksi harian bank di sistem perusahaan. Untuk memastikan tidak ada selisih atau kesalahan input pada catatan di mutasi bank ataupun di sistem perusahaan.

5. Messengers

Messengers atau kurir adalah seseorang yang bertugas sebagai pembawa atau sebagai alat transportasi dalam perusahaan untuk mengirimkan barang atau dokumen dari kantor ke tempat lain. Messengers memiliki tugas seperti pengambilan barang atau dokumen dari pengirim, pengantaran barang atau dokumen ke alamat tujuan, memastikan kondisi barang atau dokumen tetap baik, dan melaporkan tanda terima barang atau dokumen kepada atasan.

6. Compliance

Compliance merupakan divisi pengawasan serta pelaporan instansi resmi pemerintah yang terkait dalam perusahaan. Compliance merujuk pada ketaatan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku dalam industri pertukaran mata uang meliputi peraturan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), pelaporan transaksi keuangan yang mencurigakan, verifikasi identitas pelanggan, serta pemantauan dan pelaporan aktivitas keuangan yang mencurigakan untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi semua peraturan yang berlaku untuk mencegah penyalahgunaan jasa pertukaran mata uang untuk tujuan kriminal.

7. Accounting

Accounting bertanggung jawab untuk memastikan keakuratan dan keteraturan pencatatan serta pelaporan transaksi keuangan perusahaan, pembukuan dan pelaporan transaksi keuangan terkait dengan transaksi penukaran uang asing, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

8. Office Assistants

Office assistants bertugas untuk membantu dalam pengelolaan kantor dan mendukung jalannya operasional kantor seperti menjaga kebersihan dan kerapian kantor, mengatur dan menyediakan minuman dan makanan untuk karyawan dan tamu, menjalankan tugas-tugas administratif sederhana, seperti pengarsipan dokumen.

9. Driver

Driver memiliki tugas untuk mengantarkan penumpang atau barang/dokumen sesuai dengan jadwal dan rute yang ditentukan serta bertanggung jawab untuk mengemudikan kendaraan dengan aman dan memastikan kendaraan dalam kondisi baik dan terawat.

10. Socmed and Design

Pada divisi ini bertanggung jawab untuk mengelola konten dan design di berbagai platform media sosial PENITI.

2.3 Kegiatan Umum Instansi / Perusahaan

Kegiatan umum yang dilakukan PT Peniti Valasindo adalah memberikan layanan pertukaran valuta asing dengan membeli dan menjual 25 jenis mata

uang asing dari berbagai negara. PT Peniti Valasindo memfasilitasi pertukaran mata uang bagi wisatawan, bisnis, dan individu yang memerlukan mata uang asing untuk berbagai tujuan. Dalam transaksi valuta asing, PT Peniti Valasindo menggunakan spot rate dimana mata uang tertentu dapat dibeli atau dijual di pasar valuta asing dengan menggunakan kurs mata uang saat ini.



Gambar 2. 5Papan kurs PENITI

Selain itu, PT Peniti Valasindo juga merupakan lembaga keuangan non-bank yang berlisensi dari Bank Indonesia No. 5/138/KEP.Dir.PM/2003. PT Peniti Valasindo melakukan kegiatan bertransaksi valuta asing dengan menerapkan kebijakan dan prosedur sesuai ketentuan dari Bank Indonesia mematuhi dan menerapkan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) untuk memberikan dukungan atas implementasi program *Anti-Money Laundering and combating the Financing of Terrorism (AML/CFT)* dari lembaga internasional *the Financial Action Task-Force on Anti-Money Laundering (FATF) 40 + 9 Recommendations* yang merupakan lembaga penilaian suatu negara atas komitmennya dalam penerapan program AML/CFT dan sebagai upaya untuk melindungi Penyelenggara KUPVA Bukan Bank agar tidak dijadikan sebagai sarana atau sasaran tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung oleh pelaku tindak pidana.



Gambar 2. 6PENITI Cabang Gading Serpong

